

## Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di Kota Kediri

**Andika Nurdinsyah Yudhin, Eko Widodo**  
Magister Manajemen Universitas Islam Kediri  
email: andikayudhin@gmail.com

### *Abstract*

*Based on statistical data on the divorce rate in the City of Kediri in 2019 and 2020 the main factor causing the most cases of divorce is economic reasons when compared to other reasons. Economic reasons are an indication of not achieving financial satisfaction. Financial literacy, financial attitudes, and financial behavior are thought to have a simultaneous or partial effect on financial satisfaction. The research objective was to determine the simultaneous and partial effects of the independent variables of financial literacy, financial attitude, and financial behavior on the dependent variable of financial satisfaction with housewives as research subjects working in the city of Kediri. The approach used is a quantitative approach to the type of survey research. Samples were taken as many as 100 respondents. The sampling technique was carried out using probability sampling, cluster sampling, and random sampling. This study uses regression data analysis techniques. The results of the study show that financial literacy, financial attitudes, and financial behavior have a simultaneous effect on financial satisfaction. Financial literacy and financial behavior have a partial positive effect on financial satisfaction while financial attitudes have a partial negative effect on financial satisfaction.*

*Keywords : financial literacy, financial attitudes, financial behavior, financial satisfaction.*

### A. Latar Belakang Teoritis

Rumah tangga adalah unit organisasi terkecil dalam sebuah masyarakat. Rumah tangga lahir dari ikatan pernikahan yang sah antara laki-laki dan perempuan yang berjanji setia untuk mengelola kehidupan mereka secara bersama-sama. Istilah rumah tangga tidak ditemukan secara spesifik pada kaidah aturan yang berlaku namun dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana yang menjelaskan bahwa keluarga adalah mereka yang mempunyai hubungan darah sampai derajat tertentu atau hubungan perkawinan sehingga istilah rumah tangga akan disejajarkan dengan istilah keluarga untuk menjelaskan perilaku yang dilakukan oleh orang yang terikat dengan hubungan pernikahan.

Sebuah rumah tangga tentunya tidak luput dari permasalahan-permasalahan yang menyertainya. Salah satu permasalahan yang terjadi di dalam rumah tangga adalah terjadinya kesenjangan antara pendapatan dengan kebutuhan sehingga menimbulkan defisit keuangan rumah tangga. Seperti halnya organisasi bisnis tentunya rumah tangga akan menutup defisiensi anggaran tersebut dengan berhutang atau melakukan penghematan hingga menjual aset. Kesenjangan dalam anggaran rumah tangga apabila tidak

tertangani akan menyebabkan rumah tangga jatuh ke dalam kemiskinan dan bisa menjadi penyebab keretakan atau hancurnya sebuah rumah tangga hingga berujung pada perceraian. Berdasarkan data statistik angka perceraian di Kota Kediri Tahun 2019 dan 2020 faktor utama penyebab terbanyak terjadinya kasus perceraian adalah alasan ekonomi bila dibandingkan dengan alasan lainnya. Kasus perceraian di Kota Kediri Tahun 2019 dan 2020 disajikan dalam tabel berikut

Tabel 1.1  
Jumlah Kasus dan Faktor Penyebab  
Perceraian di Kota Kediri

No.	Faktor Penyebab Perceraian	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Alasan Ekonomi	393 kasus	328 kasus
2	Alasan lainnya	326 kasus	265 kasus
<b>Jumlah</b>		<b>719 kasus</b>	<b>593 kasus</b>

Sumber : BPS, Kota Kediri dalam Angka 2021 dan Kota Kediri dalam Angka 2020, data diolah

Seorang istri atau ibu dalam rumah tangga memiliki fungsi mengelola harta dan nafkah yang telah diberikan oleh suaminya

dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Fungsi ini tentunya mirip dengan fungsi manajer keuangan dalam perusahaan. Sebagai manajer keuangan rumah tangga seorang ibu rumah tangga harus memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang baik sehingga dapat tercapai kepuasan keuangan dan kesejahteraan keluarga.

### **Literasi Keuangan**

Menurut Mason dan Wilson (dalam Raras, 2019), literasi keuangan adalah proses dimana individu menggunakan keterampilan, sumberdaya, dan pengetahuan untuk memproses informasi dan membuat keputusan dengan pengetahuan tentang keputusan keuangan tersebut. The OECD INFE (2011) mendefinisikannya sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu. Hal ini selaras dengan pengertian menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) yang mendefinisikan literasi keuangan sebagai keyakinan, pengetahuan serta kemampuan dalam mempengaruhi perilaku serta sikap untuk memantapkan kualitas pengambilan keputusan serta manajemen uang dalam orientasi tujuan kesejahteraan. Pengertian tersebut memberikan gambaran kunci bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menelaah segala informasi keuangan. Pemahaman terkait informasi dan konsep keuangan tersebut selanjutnya dijadikan sebagai landasan dalam mengubah perilaku sebagaimana dijelaskan oleh Kaly, Hudson dan Vush (2008) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku.

### **Sikap Keuangan**

Menurut Adiputera (2021) sikap keuangan dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang dialami oleh individu mengenai keuangan yang kemudian diterapkan dalam sikap mereka. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Marsh (2006) yang menyatakan bahwa sikap keuangan adalah sikap yang mengacu pada bagaimana individu

memandang masalah keuangan pribadinya yang ditinjau berdasarkan tanggapan terhadap suatu pernyataan atau pendapat. Sedangkan menurut Pankow (2003) sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan.

Setiap manusia akan bertindak dalam menghadapi segala permasalahan hidup yang dihadapinya. Pengambilan keputusan adalah salah satu sikap yang diambil untuk memutuskan apa yang akan dilakukan terhadap sesuatu termasuk juga sikap terhadap permasalahan keuangan sebagaimana menurut (Rajna *et al.*, 2011) sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumberdaya yang tepat. Berdasarkan penjelasan dari ahli dan peneliti sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa sikap keuangan adalah pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai kondisi keuangan dan tercermin dari pengambilan keputusan yang telah diambil.

### **Perilaku Keuangan**

Perilaku Keuangan merupakan perilaku yang dimiliki seseorang ketika mengatur keuangan pribadi yang dilihat dari sudut pandang psikologis dan kebiasaan yang dilakukan individu tersebut dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan mereka (Humaira & Sagoro, 2018). Sedangkan menurut (Kholilah & Iramani, 2013), Perilaku Keuangan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana atau keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Perilaku keuangan merupakan elemen penting dari literasi keuangan, bahkan merupakan satu elemen paling penting (OECD, 2012). Dimensi perilaku keuangan merupakan penentu literasi keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014). Perilaku keuangan melihat pendekatan pengambilan keputusan individu, termasuk bias kognitif dan emosional. Perilaku keuangan membuat premis bahwa berbagai masalah obyektif dan subyektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan

### Kepuasan Keuangan

Menurut Goodman (2007) kepuasan keuangan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang menerima kondisi keuangannya, dan mempelajari bagaimana memaksimalkan kemampuan dalam mengendalikan keuangan serta mengendalikan hasrat pribadi untuk hal-hal mewah. Pernyataan Goodman (2007) juga didukung oleh Manurung (2006) yang mengatakan bahwa setiap orang mempunyai keinginan untuk mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*) yang sering kali disebut dengan orang itu sudah kaya. Sedangkan menurut Joo (2008) kepuasan keuangan didasarkan pada penilaian subjektif terhadap situasi keuangan seseorang sebagai keadaan yang sehat secara finansial, bahagia dan bebas dari kekhawatiran. Hansen (2009) menunjukkan bahwa kepuasan keuangan yang lebih tinggi berkaitan dengan *emotional outcomes* yang positif. Menurut Garrett (2013), emosi yang positif dapat memperluas pemikiran dan perhatian seseorang sehingga cenderung untuk menjadi kreatif, fleksibel, dan berpikiran terbuka (*open minded*).

### Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Kediri Provinsi Jawa Timur dan dilaksanakan pada Bulan Agustus - Desember 2022. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah wanita usia produktif yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai di Kota Kediri berdasarkan data dari Kota Kediri dalam Angka 2021 berjumlah 27.112 orang (BPS, Kota Kediri Dalam Angka, 2021). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*, *cluster sampling*, dan *random sampling*. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Rumus Slovin kemudian membaginya ke dalam persentase penduduk berdasarkan wilayah kecamatan sehingga didapat jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.1.  
Jumlah Sampel

No	Kecamatan	Populasi	Sampel
1	Mojoroto	10.829	40
2	Kota	7.968	29
3	Pesantren	8.315	31
<b>Jumlah</b>		<b>27.112</b>	<b>100</b>

Sumber : BPS, Kota Kediri dalam Angka 2021 dan Kota Kediri dalam Angka 2020, data diolah

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data regresi. Alat bantu yang digunakan untuk teknik analisis data regresi pada penelitian ini digunakan program SPSS dengan menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Kepuasan Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Sikap Keuangan

X<sub>3</sub> = Perilaku Keuangan

e = Standar Deviasi

### Hasil Dan Pembahasan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Hasil pengujian model disajikan dalam tabel 4.16.

Tabel 4.16  
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

	<b>B</b>	<b>Beta</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t hitung</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	14,018	-	3,277	4,278	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,139	0,316	0,055	2,508	0,014
Sikap Keuangan (X2)	-0,208	-0,345	0,112	-1,850	0,067
Perilaku Keuangan (X3)	0,638	0,534	0,207	3,090	0,003
R				0,504	
R <sup>2</sup>				0,254	
F hitung				10,870	
Sig.				0,000	

Variabel Dependen : Kepuasan Keuangan (Y)

Sumber : data output SPSS 20 diolah.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kepuasan Keuangan (Y), sedangkan variabel independennya terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), dan Perilaku Keuangan (X3). Model regresi berdasarkan dari analisis model di atas adalah :

$$Y = 14,018 + 0,139X1 - 0,208X2 + 0,638X3 + e$$

Adapun intepretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 14,018 artinya apabila variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan bernilai 0, maka pengaruhnya terhadap kepuasan keuangan (Y) ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri adalah sebesar 14,018 dengan arah yang sama dan kondisi lain dianggap tetap.
- b. Nilai koefisien literasi keuangan (X1) sebesar 0,139 artinya setiap perubahan sebesar 1 satuan maka pengaruhnya akan merubah nilai sebesar 0,139 kepuasan keuangan (Y) ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri dengan arah yang sama dan kondisi lain dianggap tetap.
- c. Nilai koefisien sikap keuangan (X2) sebesar - 0,208 artinya setiap perubahan sebesar 1 satuan maka pengaruhnya akan merubah nilai sebesar 0,208 kepuasan keuangan (Y) ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri dengan arah yang berlainan dan kondisi lain dianggap tetap.
- d. Nilai koefisien literasi keuangan (X3) sebesar 0,638 artinya setiap perubahan sebesar 1 satuan maka pengaruhnya akan merubah nilai sebesar 0,638 kepuasan keuangan (Y) ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri dengan arah yang sama dan kondisi lain dianggap tetap.

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan nilai R sebesar 0,504 artinya tingkat hubungan antara literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) terhadap kepuasan keuangan (Y) ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri adalah cukup kuat dan bernilai positif. Koefisien Determinansi (R<sup>2</sup>) bernilai 0,254 hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2), dan perilaku keuangan (X3) untuk menjelaskan

variabel kepuasan keuangan (Y) sebesar 25,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor/variabel lain di luar penelitian ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Tabel 4.16 diketahui bahwa koefisien yang dihasilkan dari uji t regresi adalah koefisien regresi (B) dan koefisien korelasi (Beta). Tingkat signifikansi untuk konstanta sebesar 0,000 dengan demikian ketepatan prediksi variabel kepuasan keuangan dari konstanta mempunyai peluang salah mendekati 0,00% (signifikansi pada level 0,01). Tingkat signifikansi literasi keuangan sebesar 0,014 dan t hitung sebesar 2,508 yang berarti bahwa ketepatan prediksi variabel kepuasan keuangan dari variabel literasi keuangan mempunyai peluang salah sebesar 1,4% (signifikan pada level 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 2 (H2) diterima yang menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri.

Hasil pengujian terhadap Sikap Keuangan menunjukkan Sikap Keuangan memiliki tingkat signifikansi 0,067 dan t hitung sebesar -1,850 yang berarti bahwa ketepatan prediksi variabel kepuasan keuangan dari variabel sikap keuangan mempunyai peluang salah sebesar 6,7% (signifikan pada level 10%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 3 (H3) diterima sehingga sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri meskipun dengan signifikansi 6,7% dan t hitung bernilai negatif menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri.

Hasil pengujian terhadap perilaku keuangan menunjukkan bahwa nilai signifikansinya 0,003 dan t hitung sebesar 3,090 yang berarti bahwa ketepatan prediksi variabel kepuasan keuangan dari variabel perilaku keuangan mempunyai peluang salah sebesar 0,3% (signifikan pada level 1%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Hipotesis 3 (H3) diterima yang menyatakan bahwa

perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri dan t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap kepuasan keuangan.

Berdasarkan koefisien regresi, koefisien korelasi dan signifikansi pada variabel independen literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan dapat disimpulkan bahwa ketepatan prediksi dan dominasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara berurutan adalah :

- a. Literasi keuangan dengan koefisien korelasi 0,534 dan peluang salah 0,003;
- b. Sikap keuangan dengan koefisien korelasi sebesar 0,345 dan peluang salah 0,067;
- c. Literasi keuangan dengan koefisien korelasi sebesar 0,316 dan peluang salah 0,014.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan**

Hipotesis 1 (H1) Diduga literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan keuangan sehingga H<sub>1</sub> diterima. Permodelan juga menunjukkan bahwa dengan meningkatkan literasi keuangan dan melakukan perilaku keuangan yang positif akan berdampak pada peningkatan kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Kolaborasi terhadap pemahaman keuangan yang baik, memiliki sikap keuangan yang bertanggungjawab dan didukung oleh perilaku keuangan yang positif akan mendorong ibu rumah tangga merasa aman dan memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangan rumah tangga sehingga kepuasan keuangan dapat tercapai.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Erniaty Caronge (2019) dan Joshua Nathan Austin (2021) bahwa variabel bebas literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan secara bersama-sama

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,254 menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan hanya berkontribusi sebesar 25,4% dalam menjelaskan kepuasan keuangan sedangkan 74,6% lainnya dijelaskan oleh variabel lainnya. Walaupun model regresi hanya mampu menjelaskan 25,4% terhadap kepuasan keuangan tetapi tetap dapat menunjukkan bahwa semakin tinggi variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan akan meningkatkan kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Kepuasan keuangan sendiri penting untuk mengurangi kasus perceraian yang disebabkan oleh faktor ekonomi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan**

Hipotesis 2 (H2) pada penelitian ini menyebutkan bahwa diduga literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri memiliki pengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Erniaty Caronge (2019), *Nadbia Armilia* (2020), I Gede Adiputra (2021), dan Joshua Nathan Austin (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan. Literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam menelaah segala informasi keuangan sehingga semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh individu akan berpengaruh pada kepuasan keuangannya. Pengaruh positif pada penelitian ini muncul karena responden memiliki literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan yang baik berkontribusi terhadap rasa aman dan bebas dari rasa khawatir berlebihan terhadap permasalahan keuangan sehingga hal ini yang membuat kepuasan keuangan muncul. Sebaliknya literasi keuangan yang buruk cenderung kurang memahami kondisi keuangan sehingga

individu merasa kurang puas dengan kondisi keuangan saat ini.

Implikasi dari penelitian ini untuk mencapai kepuasan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kediri harus meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Hal tersebut akan membentuk pengetahuan, pola pikir, peningkatan kemampuan dalam mengambil risiko sehingga memberikan pemahaman yang baik dalam mengambil keputusan keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan**

Hipotesis 3 (H3) pada penelitian ini menyebutkan bahwa diduga sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan dengan signifikan pada level 0,10 sehingga  $H_1$  diterima. Implikasi dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri berpengaruh terhadap kepuasan keuangan.

Koefisien korelasi antara sikap keuangan dengan kepuasan keuangan bernilai negatif menunjukkan bahwa sikap keuangan memiliki hubungan yang saling bertolak belakang dengan kepuasan keuangan. Peningkatan nilai sikap keuangan akan menurunkan nilai kepuasan keuangan begitu sebaliknya. Tidak berpengaruhnya hubungan antara sikap keuangan dan kepuasan keuangan dengan nilai signifikansi 0,05 disebabkan oleh terlalu banyaknya variasi jawaban responden dan adanya pernyataan yang bersifat negatif pada nomor 2 dan nomor 9 sehingga menimbulkan nilai standar deviasi yang tinggi. Selain itu adanya kemungkinan *intervening variable* yang tidak diteliti menyebabkan terjadinya hubungan tersebut menjadi tidak signifikan. Sikap keuangan hanya menunjukkan tanggapan seseorang terhadap sebuah pernyataan atau pendapat sebagaimana menurut Marsh (2006) dan Pankow (2003). Pola hubungan yang baik untuk menilai pengaruh sikap keuangan dengan kepuasan keuangan adalah melalui perantara perilaku keuangan sebagaimana hasil penelitian Richard Josua Christian Yap dkk. (2016). Sikap keuangan yang

dicerminkan oleh perilaku keuangan akan dapat menjelaskan kepuasan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yap, Komalasari & Hadiansah (2016), Armilia (2019), dan *Joshua Nathan Austin (2021)* yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan pada 0,05 / berpengaruh pada nilai signifikan 0,10 terhadap kepuasan keuangan yang artinya seseorang yang memiliki sikap baik belum tentu memiliki kepuasan keuangan yang baik, karena memiliki sikap yang baik tidak dapat mendorong adanya kondisi keuangan yang stabil sehingga kepuasan keuangan tidak tercapai.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kepuasan keuangan ibu rumah tangga di Kota Kediri harus memiliki sikap keuangan yang sejalan dengan perilaku keuangannya sehingga dapat berkontribusi terhadap kepuasan keuangan. Adapun sikap keuangan yang sejalan dengan perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Sikap pentingnya menabung diikuti dengan perilaku menabung secara rutin;
- b. Sikap pentingnya mencatat pengeluaran secara rutin diikuti dengan perilaku mencatat secara rutin pengeluaran keuangan rumah tangga harian maupun bulanan;
- c. Sikap membayangkan kondisi keuangan jangka panjang adalah kunci kesuksesan diikuti dengan perilaku menyisihkan dana untuk kebutuhan tidak terduga;
- d. Sikap perencanaan pengeluaran penting dalam pengelolaan keuangan diikuti oleh perilaku membayar tagihan tepat waktu..

### **Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan**

Hipotesis 4 (H4) pada penelitian ini menyebutkan bahwa diduga perilaku keuangan secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan keuangan sehingga  $H_1$  diterima. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang dimiliki oleh ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri memiliki pengaruh yang berarti terhadap kepuasan keuangan.

Hasil Penelitian sama dengan penelitian terdahulu Erniaty Caronge (2019), Nadhia Armilia (2020), dan Joshua Nathan Austin (2021) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kepuasan keuangan. Perilaku yang dilakukan sehari-hari seperti melakukan perbandingan harga untuk pembelian barang mahal, membayar tagihan hutang tepat waktu, dan merencanakan keuangan bulanan merupakan beberapa perilaku keuangan yang bersifat positif. Pada akhirnya perilaku keuangan yang bersifat positif tersebut akan membuat mempengaruhi kepuasan keuangan seseorang, sedangkan orang yang berperilaku keuangan negatif seperti telat membayar kredit akan dikenai denda yang akan membuat orang tersebut merasa tidak puas atas kondisi keuangannya.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kepuasan keuangan, ibu rumah tangga di Kota Kediri harus memiliki perilaku keuangan yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan keuangan yaitu membayar tagihan tepat waktu, menabung tiap bulan, menyisihkan dana untuk kebutuhan tidak terduga, mencatat pengeluaran harian / bulanan, dan memiliki perilaku keuangan yang teliti salah satunya adalah membandingkan harga antar toko sebelum membeli

### Kesimpulan

1. Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri.
2. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri;
3. Sikap Keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri;
4. Perilaku Keuangan berpengaruh terhadap kepuasan keuangan ibu rumah tangga yang bekerja di Kota Kediri;

### Rekomendasi

Untuk mencapai kepuasan keuangan Ibu Rumah Tangga harus melakukan hal-hal sebagai berikut

- a. meningkatkan pemahaman terhadap pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi. Hal tersebut akan membentuk pengetahuan, pola pikir, peningkatan kemampuan dalam mengambil risiko sehingga memberikan pemahaman yang baik dalam mengambil keputusan keuangan;
- b. memiliki sikap keuangan suka menabung dan menyisihkan dana untuk kebutuhan tidak terduga, memiliki catatan keuangan rumah tangga, dan membayar tagihan atau hutang tepat waktu;
- c. memiliki perilaku keuangan yang dapat berpengaruh terhadap kepuasan keuangan yaitu membayar tagihan tepat waktu, rajin menabung, menyisihkan dana untuk kebutuhan tidak terduga, mencatat pengeluaran harian / bulanan, dan memiliki perilaku keuangan yang teliti;

### Referensi

- Adiputra, I Gede 2021, *The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction : Evidence From the Community in Jakarta*. ICOEN International Conference on Entrepreneurship (ICOEN) Volume 2021.
- Aminatuzzahra. 2014. Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. Universitas Diponegoro.
- Austin, Joshua Nathan dan Nuryasman MN. 2021. Perilaku, Sikap, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Volume III No. 1/2021 Hal : 61-71.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kota Kediri Dalam Angka 2020. Kediri: UD. Anggarini.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Kota Kediri Dalam Angka 2021. Kediri: UD. Anggarini.

- Chen, H dan Volpe, R.P. 1998. “*An Analysis of Personal Literacy Among College Students*”. *Financial Services Review*. Vol. 7 (2).
- Erniaty Caronge et.al., 2019. *Effects of Financial Attitudes, Financial Behavior, and Financial Literacy to Financial Satisfaction in Women Workers. Proceedings of the 4th International Conference on Accounting, Management, and Economics, ICAME 2019, 25 October 2019, Makassar, Indonesia*.
- Falahati, L., Sabri, M. F., & Paim, L. H. J. (2012). *Assessment a model of financial satisfaction predictors : Examining the mediate effect of financial behaviour and financial strain*. *World Applied Sciences Journal*, 20(2), 190–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2012.20.02.1832>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodman, J. E. 2007. *Master Your Money Type*. Yogyakarta, B-firs  
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-2019.aspx> diakses tanggal 20 Desember 2021
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFEE.
- Marsh, B. A. (2006). *Knowledge Levels of First-Year and Senior Students At Baptist. Most*, (August).  
<https://doi.org/10.1080/15363750701331562>.
- Nadhia Armilia dan Yuyun Isbanah, 2020, Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna *Financial Technology* di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 8 Nomor 1. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- OECD INFE. 2011. *Measuring Financial Literacy: Core Questionnaire in Measuring Financial Literacy : Questionnaire and Guidance Notes for conducting an Internationally Comparable Survey of Financial literacy*. Paris : OECD.
- Oseifuah, Emmanuel Kojo. 2010. *Financial Literacy and Youth Entrepreneurship in South Africa. Thoboyandon*. Department of Accounting and Auditing University of Venda.
- Pankow, D. (2003). *Financial, Values, Attitudes and Goals*. North Dakota State University Fargo.
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H. 2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. *International Journal of Business and Management* Vol. 6, No. 8 Hal. 105-113. diambil dari [www.ccsenet.org/ijbm](http://www.ccsenet.org/ijbm).
- Richard Josua Christian Yap *et.al*. 2016. *The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction*. *International Journal of Administrative Science & Organization*, Volume 23, Number 3.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Trihendradi, C. 2012. *Step by Step SPSS 20, Analisis Data Statistik*. Yogyakarta : Andi.
- Ulfatun, Titik, *et.al*, 2016. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Jurnal Pelita* Vol. XI No.2.